

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Self efficacy adalah suatu penilaian diri individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melakukan atau menajalankan suatu tugas dan tindakan untuk mencapai sesuatu misal nilai yang baik atau mencapai suatu tujuan. Menurut Bandura *self efficacy* adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. *Self efficacy* adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan apa yang dipersyaratkan. *Self efficacy* berbeda dengan cita-cita (aspirasi), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedangkan *self efficacy* menggambarkan penilaian kemampuan diri. *Self efficacy* merupakan konstruk yang diajukan Bandura yang berdasarkan teori sosial kognitif. Dalam teorinya Bandura menyatakan

bahwa tindakan manusia merupakan suatu hubungan yang timbal balik antara individu dengan lingkungan dan perilaku (triadic reciprocal causation). Teori self efficacy merupakan komponen penting pada teori kognitif sosial yang umum, di mana dikatakan bahwa perilaku individu, lingkungan, dan faktor-faktor kognitif (misal, pengharapan-pengharapan terhadap hasil dan self efficacy) memiliki keterkaitan yang tinggi. Bandura mengartikan self efficacy sebagai kemampuan pertimbangan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan perilaku tertentu. Ada beberapa dimensi self efficacy yang dinyatakan Bandura untuk mengetahui bagaimana cara mengetahui tingkat self efficacy yang dimiliki seseorang. Pertama Level mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu menyelesaikannya, Kedua generality mengacu pada variasi situasi di mana penilaian tentang self efficacy yang diterapkan seseorang dapat menilai dirinya memiliki efikasi pada banyak aktivitas atau pada aktivitas tertentu. Dengan semakin banyak sekali banyak self efficacy yang dapat diterapkan pada berbagai kondisi, maka semakin tinggi self efficacy seseorang. Individu mungkin akan menilai diri merasa yakin melalui bermacam aktivitas atau hanya dalam daerah fungsi tertentu. Ketiga Strength terkait dengan kekuatan dari self efficacy seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan. Self efficacy yang lemah dapat dengan mudah ditiadakan dengan

pengalaman yang menggelisahkan ketika menghadapi sebuah tugas dan sebaliknya. Dimensi ini mencakup pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinannya. Kemantapan inilah yang menentukan ketahanan dan keuletan individu.

Berdasarkan data prelim di awal penelitian, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang memiliki self efficacy yang rendah. Data prelim yang didapat diawal penelitian berasal dari 30 anak yang diwakili setiap kelas 10,11, 12 yang sedang melaksanakan proses pembelajaran di SMAK St.Stanislaus Surabaya dan setiap kelas dengan dibantu oleh guru untuk memberikan kepada 10 anak yang bisa dipercaya. Selain itu, peneliti melakukan sedikit observasi di dalam kelas ketika sedang menghadapi ulangan harian, peneliti pun menemukan permasalahan dalam keyakinan diri individu ketika menghadapi ulangan harian ada beberapa anak yang menyontek secara diam-diam dan beberapa anak yang mengerjakan asal-asalan berdasarkan pendapat guru pengempu beliau sempat mengatakan bahwa “sebenarnya anak ini bisa karena ketika dia menghadapi UAS atau UTS nilainya baik tapi mungkin ia malas” hal itu terlihat dari hasil Ulangan Harian oleh karena itu peneliti memutuskan untuk mencari tahu bagaimana self efficacy yang dimiliki individu.

Berdasarkan pendapat guru hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana self-efficacy yang

dimiliki oleh setiap individu yang sedang melaksanakan proses belajar di sekolah SMAK St.Stanislaus Surabaya.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah penelitian mengenai keyakinan diri yang dimiliki oleh siswa di SMAK St.Stanislaus Surabaya ketika mengerjakan tugas maupun ulangan harian.

Ciri-ciri keyakinan diri berfokus pada 3 dimensi yang telah dikemukakan oleh Bandura (1997) yaitu level, generality, dan strength. 3 dimensi ini dapat membantu untuk mengetahui keyakinan dalam diri siswa ketika ia sedang menghadapi ujian atau sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru pengempu mata pelajaran tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pada siswa yang sedang melaksanakan proses belajar dari siswa kelas 10 hingga siswa kelas 12 yang ada di SMAK St.Stanislaus Surabaya dengan usia 15-18 tahun.

Penelitian ini membatasi masalah penelitian mengenai self efficacy yang dimiliki siswa di SMAK St.Stanislaus Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian studi deskriptif pada siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran di SMAK St.Stanislaus Surabaya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keyakinan yang dimiliki oleh siswa akan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan suatu tugas atau ketika menghadapi ujian?
2. Bagaimana peranan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan di sekolah?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana self efficacy yang dimiliki siswa yang sedang menjalankan proses pembelajaran di SMAK St.Stanislaus Surabaya ketika mengerjakan tugas dan mengerjakan ujian.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi siswa atau guru secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan self efficacy siswa misal melalui acara bazaar

dimana dalam bazaar ini ada pula acara lomba setiap kelas misal menari, menyanyi,dll. Selain itu penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu ilmiah bagi pendidik. Sedangkan dalam bidang Psikologi, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana self efficacy yang dimiliki setiap individu dalam mengerjakan tugas atau lain sebagainya.

1.5.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman para pengajar dalam memberikan tugas agar siswa dapat menunjukkan kemampuan seutuhnya untuk menyelesaikan tugas dan dapat meningkatkan keyakinan diri siswa akan kemampuan yang dimiliki

B. Bagi Pelajar

Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa yakin akan kemampuan yang dimiliki dan mampu memanfaatkan kemampuan yang ada dalam dirinya sebaik mungkin dan seutuhnya untuk menyelesaikan tugas dan menambahkan keyakinan diri siswa bahwa mereka mampu.